

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama praktik kerja magang di Metro TV, penulis bertugas sebagai asisten produksi di program Metro Hari Ini, *Prime Time News*, dan *Prime Talk*. Penulis mempunyai tanggung jawab dalam mempersiapkan kebutuhan produser program tersebut. Dalam melakukan praktik kerja magang, penulis berada di bawah bimbingan Pramono Hari Susanto dan Akhsanul Ato selaku Eksekutif Produser di ketiga program tersebut.

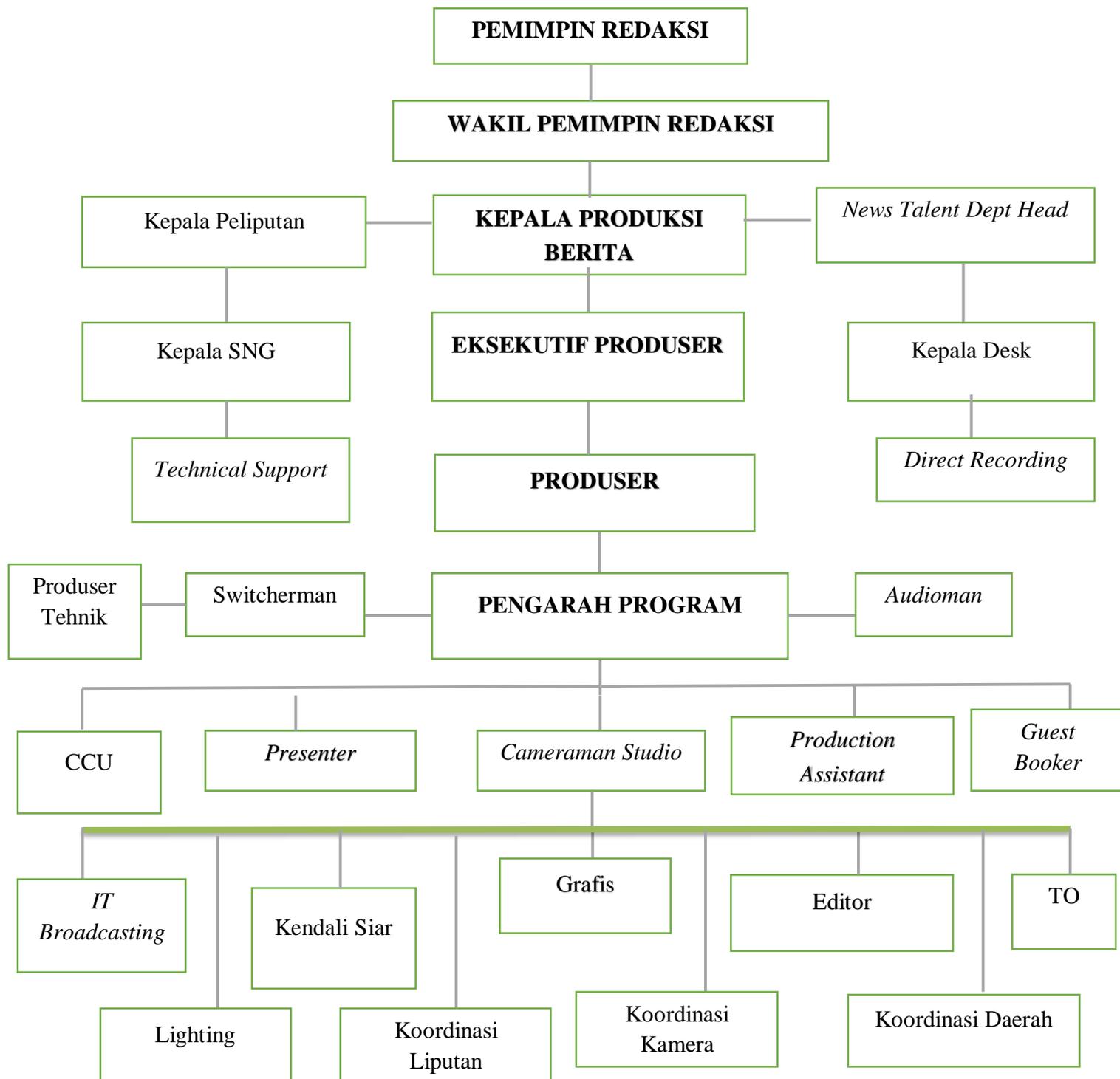
Penulis setiap harinya diberi penugasan dari produser sesuai program yang bertugas. Penulis tidak sendiri, bahwa ada karyawan magang lainnya yang bekerja sama dengan penulis setiap hari di program tersebut.

Penulis diajarkan untuk mengoperasikan *software* yang biasa digunakan produser memproduksi berita dan *rundown*, *software* tersebut bernama Dalet. Dari Dalet, penulis bisa melihat *rundown* berita dan produser yang bertanggung jawab di setiap segmen.

Dalam melakukan praktik kerja magang, penulis mengikuti rapat harian untuk membahas isu atau peristiwa yang akan diangkat menjadi berita. Selain menyiapkan *rundown* dalam bentuk *printout* untuk disebarkan kepada tiap produser, koordinator daerah, koordinator liputan, dan *guest booker*. Asisten produksi juga membuat rekapitulasi data yaitu topik berita, nama, dan masing-masing nama beserta nomor telepon dari reporter, narasumber, reporter kontributor, dan juru kamera liputan. Data disusun secara manual di kertas kosong sesuai format yang biasa dilakukan karyawan magang sebelumnya. Hal ini bertujuan memudahkan asisten produksi untuk menghubungi dan berkoordinasi antara reporter, narasumber, juru kamera di lapangan, dengan kami yang berada di kantor pada saat *live* berita.

Penulis juga terkadang diperintahkan untuk membuat naskah berita oleh produser. Selain itu, produser memberi penulis tugas untuk memesan grafis ke divisi bagian grafis. Dalam tugas ini, penulis mencari dan meriset data, baik dalam bentuk artikel maupun video dari semua sumber platform internet, agar layak ditampilkan pada berita pada televisi. Pada 10 menit terakhir sebelum program berakhir, penulis menyiapkan *credit title* para tim yang bertugas pada hari tersebut, lalu penulis juga *take credit* agar tampil pada layar.

3.1 Gambar Struktur dan *Jobdesc* MHI, PTN, PT



3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melakukan praktik kerja magang selama 39 hari, penulis mempunyai posisi sebagai asisten produksi di Metro TV.

Setiap hari, penulis memiliki tanggung jawab menyiapkan kebutuhan produser pada program *Metro Hari Ini*, *Prime Time News*, dan *Prime Talk*, dimulai dari kegiatan sebelum produksi di newsroom yaitu *printout rundown* yang telah produser buat, membuat rekapitulasi data penunjang *live* berita, memesan grafis berita, kemudian penulis pindah ke *control room* selama produksi. Di sini penulis menghubungi tiap reporter, juru kamera, produser di mobil SNG, dan narasumber untuk memberi arahan agar bersiap-siap menuju *live* dan berkoordinasi. Penulis juga tidak jarang diberi tugas membuat naskah berita dari produser.

Berbicara tentang rutinitas, setiap pagi penulis mengikuti rapat harian bersama dengan manajer, pemimpin redaksi, wakil pemimpin redaksi, eksekutif produser, para produser, *guest booker*, koordinator liputan, koordinator kamera, dan koordinator daerah. Kegiatan setiap rapat adalah membahas isu-isu yang layak diangkat menjadi berita pada hari tersebut.

Penulis menjalani praktik kerja dalam tiga program yaitu *Metro Hari Ini*, *Prime Time News*, dan *Prime Talk*. Pada awal kemunculannya sebagai stasiun televisi berita pertama di Indonesia, program *Metro Hari Ini* mengisi slot jam tayang dari pukul 18:05 hingga 20:00 WIB dengan durasi 120 menit. Jadwal ini berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2001. Ketika Metro TV menambah jam tayang hingga 24 jam setiap harinya, durasi program *Metro Hari Ini* ditambah menjadi 90 menit dan tayang hari Senin hingga Jumat (pukul 18:05 hingga 19:30 WIB) dan 60 menit untuk hari Sabtu hingga Minggu (18:05 hingga 19:00 WIB). Sejak dirgahayu Metro TV ke-2, durasi *Metro Hari Ini* dikurangi menjadi 60 menit setiap hari. Jadwal ini berlaku hingga awal tahun 2004. Pada pertengahan tahun 2004, durasi *Metro Hari Ini* menjadi 30 menit khusus hari Minggu (18:05 hingga 18:30 WIB). Hal ini

dikarenakan adanya program baru *Meet the Press*. Pada tahun 2006, *Metro Hari Ini* berdurasi 30 menit juga ditambah pada hari Sabtu. Bertepatan dengan dirgahayu Metro TV ke-8, jam tayang *Metro Hari Ini* dimajukan menjadi setiap hari pukul 17:30 hingga 19:00 WIB sekaligus mengembalikan durasi 90 menit untuk Senin hingga Jumat (17:30 hingga 19:00 WIB) dan Sabtu hingga Minggu (17:30 hingga 18:30 WIB). Pada tanggal 20 Mei 2010 hingga sekarang, jam tayang *Metro Hari Ini* dimajukan ke pukul 17:05 hingga 19:00 WIB dengan durasi 120 menit yang tayang dari Senin hingga Jumat dan 90 menit untuk Sabtu sampai Minggu hingga sekarang. Pada bulan Ramadan 1440 H, *Metro Hari Ini* tayang setiap hari pukul 15:30 hingga 17:00 sehubungan dengan masuknya program *Ramadan Kita*.



Gambar 3.1 Program *Metro Hari Ini*

Presenter:

- Wahyu Wiwoho
- Rory Asyari
- Fitri Megantara
- Zilvia Iskandar

Prime Time News adalah program berita utama Metro TV yang tayang pada petang hari setiap hari Senin hingga Minggu pukul 18:05 WIB. Program ini secara kredibel membahas dua hingga tiga isu terhangat yang terjadi pada hari tersebut. Program ini menghadirkan narasumber yang kredibel dan tepercaya dalam mengulas isu yang akan diperbincangkan. Dalam program *Prime Time News*, pemirsa bisa mendapatkan jawaban atas isu terhangat, sehingga memiliki arahan yang kredibel dan valid sebagai dasar untuk menilai benar-salahnya suatu isu yang terjadi pada hari

tersebut. Slogan dari program *Prime Time News* adalah memberi makna pada sebuah berita. Salah



Gambar 3.2 Program *Prime Time News*

Presenter

- Wahyu Wiwoho
- Rory Asyari
- Fitri Megantara
- Zilvia Iskandar

Program *Prime Talk* dipandu langsung oleh presenter Rory Asyari. Selama 60 menit, program ini membahas dan mengupas tuntas fakta tentang politik Indonesia yang sedang panas terutama dalam bidang politik maupun masalah korupsi para pejabat tinggi daerah dan negeri. Dalam segmen ini, presenter berbincang secara *live* dengan narasumber langsung di dalam studio tentang bagaimana cara menanggapi masalah yang dihadapi pemerintah pada saat itu juga. Program *Prime Talk* ditayangkan setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis pukul 19:05 WIB.



Gambar 3.3 Program *Prime Talk*

Berikut adalah tabel rincian pekerjaan per minggu di Metro TV

Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan per Minggu

Minggu ke-	Keterangan
<p>1 (28 Feb - 03 Mar 2020)</p>	<p>Berkenalan dengan para produser, tim koordinator liputan, koordinator kamera, dan koordinator daerah di <i>newsroom</i></p> <p>Pengenalan cara kerja asisten produksi dan <i>software</i> Dalet, dibimbing oleh karyawan magang sebelumnya</p> <p>Membuat naskah berita pembuatan sirkuit Formula E di Monas</p> <p>Menghubungi narasumber Fadjroel Rahman, Fedik Abdul</p> <p>Menulis <i>credit title</i> dan menampilkannya</p>
<p>2 (06-10 Maret 2020)</p>	<p>Mengikuti rapat harian</p> <p>Latihan membuat rekapitulasi data reporter, narasumber, dan juru kamera untuk persiapan <i>live</i> berita.</p> <p>Latihan menghubungi reporter, juru kamera menggunakan hybrid atau telepon yang sudah disediakan di <i>control room</i>.</p> <p>Latihan berbicara dengan baik saat menghubungi narasumber.</p> <p>Latihan menulis <i>credit title</i> dan menampilkannya</p> <p>Memesan grafik ke divisi grafis, kemeudian melakukan</p>

	<p>riset data terbaru kasus COVID-19 di dunia dan di Indonesia</p>
<p>3 (13-16 Maret 2020)</p>	<p>Menghubungi <i>Master Control Room</i> (MCR) meminta waktu <i>commercial break</i> dan waktu azan magrib</p> <p>Mengikuti rapat harian</p> <p>Membuat rekapitulasi data reporter, juru kamera, narasumber, dan tempat liputan</p> <p>Menghubungi dan berkoordinasi dengan reporter dan juru kamera</p> <p>Menghubungi narasumber I Gede Ngurah Swajaya, Johny G. plate, Fadjoel Rahman, dr. Erlina Burhan, Ari Kuncoro selaku Rektor Universitas Indonesia, Krishnadi pada tanggal 14 Maret</p> <p>Menyusun <i>credit title</i> dan menampilkannya</p>
<p>4 (19 – 23 Maret 2020)</p>	<p>Menghubungi MCR meminta waktu <i>commercial break</i> dan waktu azan magrib</p> <p>Mengikuti rapat harian</p> <p>Membuat rekapitulasi data reporter, juru kamera, narasumber, dan tempat liputan</p> <p>Melakukan riset dan pengambilan data berupa foto dari Instagram sekretariat kabinet, Pramono Anung, Sri Mulyani, Wishnutama, Erick Thohir, dan Kemendikbud atas permintaan produser</p> <p>Menghubungi dan berkoordinasi dengan reporter atau</p>

	<p>dan juru kamera</p> <p>Menghubungi narasumber dr. Daeng M Fakhri pada tanggal 15 Maret, Anne Purba pada tanggal 16 Maret, Agung Cahaya Sumirat, Fadjoel Rachman, Ruzhanul Ulum pada tanggal 21 Maret, Ridwan Kamil, dr. Hisbullah, Teuku Faizasyah</p> <p>Menulis <i>credit title</i> dan menampilkannya</p>
<p>5 (26 – 31 Maret 2020)</p>	<p>Menghubungi MCR meminta waktu <i>commercial break</i> dan waktu azan magrib</p> <p>Mengikuti rapat harian</p> <p>Membuat rekapitulasi data reporter, juru kamera, narasumber, dan tempat liputan</p> <p>Menghubungi dan berkoordinasi dengan reporter atau dan juru kamera</p> <p>Menulis <i>credit title</i> dan menampilkannya</p>

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis mempunyai tanggung jawab menyiapkan kebutuhan produksi secara rutin dan mengerjakan tugas yang diberikan produser.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Peran Production Assistant

Produser adalah orang yang bertanggung jawab mengonversikan ide/gagasan kreatif menjadi konsep yang bersifat praktis dan komersil. Untuk menjamin terlaksananya produksi program TV, produser perlu memastikan adanya dukungan

finansial yang memadai dan perlu memiliki kemampuan untuk mengelola keseluruhan proses produksi termasuk melaksanakan penjadwalan (Morissan, 2013, p. 314). Untuk meringankan beban kerja dan tanggung jawab produser, seorang asisten produser akan ditugaskan untuk membantu pekerjaan produser. Dalam melaksanakan pekerjaannya, seorang produser dibantu oleh asisten produksi/*production assistant* di mana *production assistant* adalah salah satu kru di bawah kepemimpinan seorang produser. Segala hal yang terjadi di lapangan selama proses produksi akan menjadi tanggung jawab *production assistant*.

Herbert Zettl dalam *Television Production Handbook* (2006, p.4) membagi proses produksi di televisi menjadi 3 (tiga) tahap, yakni *preproduction* (praproduksi), *production* (produksi), dan *postproduction* (pascaproduksi). Tahap *preproduction* meliputi segala kegiatan persiapan yang dilakukan sebelum masuk ke studio atau turun ke lapangan. Tahap *production* dimulai ketika sudah masuk ke studio untuk geladi resik atau merekam video. Pendeknya, tahap *production* meliputi segala kegiatan di mana kamera sudah merekam atau menayangkannya secara *live*. Sementara itu, tahap *postproduction* meliputi proses mengedit video dan audio. Pada tiap-tiap tahapan produksi, *assistant production* memiliki perannya tersendiri yang membantu merealisasikan suatu program televisi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai peran *assistant production* pada masing-masing tahapan produksi:

1. Praproduksi

Tahap praproduksi dibagi menjadi 3 tahap: penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. (Wibowo, 2007, p.39).

a. Tahap Penemuan Ide

Tahap penemuan ide dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset, dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah

mengembangkan gagasan menjadi naskah setelah melakukan riset (Wibowo, 2007, p.39). Tahap penemuan ide ini dilakukan dengan mengadakan *brainstorming* yang dihadiri oleh produser, asisten produksi, dan koordinator liputan. Pada tahap ini, penulis ikut serta dalam rapat redaksi reguler yang dilakukan setiap pagi oleh ketua atau wakil pemimpin redaksi, para produser, koordinator liputan, *guest booker*, dan *production assistant* liputan. Dalam rapat ini, para produser mempresentasikan beberapa topik berita yang mungkin bisa disiarkan pada hari tersebut, pemimpin redaksi (pemred) akan menyetujui dan coordinator liputan (korlip) akan mengerahkan wartawan di lapangan untuk meliput topik tersebut, lalu *guest booker* bertugas mencari/menghubungi kotak para narasumber yang akan diwawancarai saat segmen *live* di program-program tersebut. Tugas PA di rapat ini adalah untuk mendengarkan dan mencatat produser yang mana saja yang bertanggung jawab di setiap program pada hari tersebut.



Gambar 3.4 Susana Rapat Redaksi

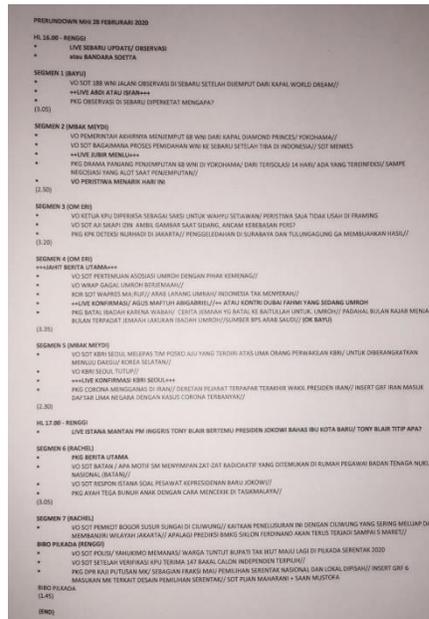
b. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, lokasi, estimasi biaya, dll. (Wibowo, 2007, 39). di setiap harinya sebelum rapat di mulai harus mencatat *combreak* (*Commercial Break*) di kertas untuk melengkapi *rundown* pada program dan di serahkan kepada produser program Setelah mengikuti rapat, penulis melakukan kegiatan di *News Room* sesuai arahan produser sambil menunggu *live* tayang program redaksi buletin. Penulis juga mencetak *rundown* setiap program dan membagikan *hardcopy rundown* kepada setiap produser dan *guest booker*. Biasanya penulis mendapatkan orderan grafis oleh produser yang mencari di *google* lalu disusun dan dikirim melalui tim grafis untuk di *edit* dan ditayangkan ke televisi dan dibaca oleh presenter yang ada di studio. Kemudian, penulis juga mencatat beberapa nomor telepon yang akan dihubungi saat ada wawancara langsung saat siaran, yakni nomor telepon narasumber langsung dan nomor telepon para reporter yang bertugas di lapangan.

MHI	PTN
4.30	3.45
4.30	3.30
3.15	6.30
3.15	3.30
1.30	3.30
	3.30
	1.00

Adzon Maghrib
18.06

Gambar 3.5 Catatan *Commercial Break* dan Azan Magrib



Gambar 3.6 *Rundown Program*

Rundown yang telah dibuat juga meliputi format penyajian berita, apakah berita akan disajikan dengan format *Package* (PKG), *Voice Over* (VO), atau *Voice Over-Sound On Tape* (VOSOT). Berita dengan kode PKG merupakan format berita di mana *Lead-in* berita dibacakan oleh penyiar, tetapi isi berita dibacakan oleh reporter/narator. Sementara itu, berita dengan kode VO berarti format beritanya adalah *lead* dan tubuh berita kesemuanya dibacakan oleh penyiar. Selain itu, berita dengan kode VOSOT adalah gabungan antara berita berformat VO dengan format *Sound on Tape* (SOT). SOT sendiri merupakan berita yang menonjolkan penjelasan dari narasumber. Dengan demikian, format berita VOSOT menggabungkan antara *voice over* dengan *sound over tape*.

c. Tahap Persiapan

Tahapan terakhir pada tahap praproduksi adalah tahap persiapan yang meliputi pemberasan semua kontrak, perizinan surat-menyurat, meneliti dan

melengkapi peralatan yang diperlukan di mana persiapan-persiapan ini sebaiknya diselesaikan dalam *time schedule* yang sebelumnya telah ditetapkan (Wibowo, 2007, 39). Pada tahap persiapan, penulis bertugas untuk melakukan *final check* terhadap kebutuhan produser seperti menanyakan kembali apakah *rundown* sudah sesuai dan menanyakan kembali *request* grafis apakah sudah sesuai dengan apa yang produser inginkan.

2. Produksi

Tahap produksi adalah seluruh kegiatan pengambilan gambar (*shooting*) yang dilakukan baik di studio mau pun di luar studio. Proses produksi juga disebut sebagai proses *taping*. Pemeriksaan ulang dibutuhkan setelah kegiatan *shooting* selesai dilakukan. Jika terjadi kesalahan, maka *shooting* bisa diulang kembali (Morissan, 2013, p.310). Pada intinya, tahapan produksi dimulai setelah tahapan perencanaan dan persiapan sudah sepenuhnya selesai (Wibowo, 2007, p. 40).

Dalam tahap produksi, penulis bertanggung jawab dalam menghubungi para reporter lapangan maupun narasumber yang ada di luar studio dan menghubungi panggilan mereka ke dalam studio. Di sini penulis berurusan langsung dengan *audioman*, *director program* dan IT di *control room* saat program berlangsung untuk menghubungkan gambar di RSO yang kemudian disambungkan dengan audio di pesawat telepon dan diangkat di layar program. Sepuluh menit sebelum program selesai, penulis bertanggung jawab untuk menulis *credit title* yang nantinya akan di *roll-out* saat program selesai.

Salah satu contoh tema liputan yang paling bekesan bagi penulis adalah saat penulis terlibat dalam proses produksi dimana hari itu adalah kasus pertama COVID-19 di Indonesia. Penulis berurusan langsung dengan Bapak Achmad Yurianto yang waktu itu masih menjabat menjadi Juru Bicara Pemerintah untuk Virus Corona. Di hari itu penulis juga berhubungan langsung dengan Bapak Jusuf Kala sebagai Ketua umum PMI. Terakhir, penulis juga berhubungan langsung dengan Juru Bicara Presiden Pak Moeldoko. Selain itu penulis juga menjadi lebih

uo to date dalam menyerap informasi dan belajar banyak tentang memverifikasi suatu informasi.



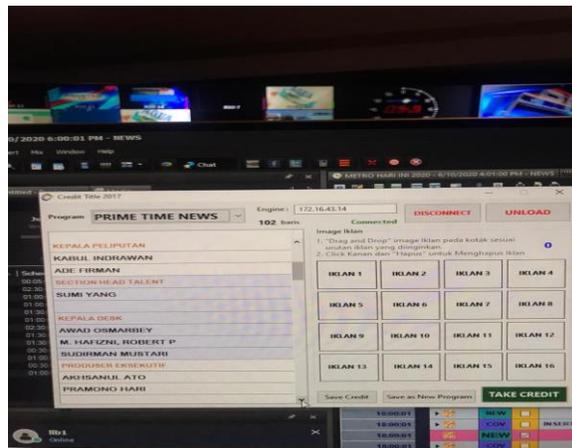
Gambar 3.7 *Audio Room*



Gambar 3.8 layar RSO dan pesawat telepon



Gambar 3.9 Suasana *Control Room*



Gambar 3.10 *Credit Tittle*

3. Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi adalah segala kegiatan yang dilakukan setelah pengambilan gambar hingga materi tersebut dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali. (Morissan, 2013, p.310). Pasca/postproduksi merupakan tahapan terakhir dalam proses pembuatan produksi berita. Newby menjelaskan bahwa dalam tahap ini mengacu pada proses di mana semua rekaman yang mentah, baik video maupun suara, disunting secara bersamaan dalam sebuah urutan dan dilengkapi dengan grafis atau efek lain bila dibutuhkan (Newby, 1997, p.84).

Dalam tahap ini penulis harus menunggu instruksi yang diberikan oleh produser untuk menunggu sebentar dan memberikan revisi subjudul yang salah atau salah mengetik kepada editor untuk disunting dan bisa ditayangkan ke program lain yang akan menayangkannya lagi atau melakukan penayangan ulang.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melakukan praktik kerja magang di program *Metro Hari Ini*, *Prime Time News*, dan *Prime Talk*, penulis mempunyai beberapa kendala, yaitu pada awal praktik kerja magang, penulis kesulitan memahami proses pekerjaan asisten produksi berita televisi yang sebenarnya tidak sulit namun rumit. Bagi penulis, pekerjaan ini tidak mudah karena harus bertanggung jawab atas tiga program sekaligus. Di waktu awal praktik kerja magang, penulis sempat merasa kelelahan disertai suhu ruang yang sangat dingin.

Pada minggu pertama melakukan praktik magang, penulis harus benar-benar memerhatikan para peserta magang yang lain yang sedang *in-charge* karena semua atasan di perusahaan menyarankan penulis untuk *learning by doing* dan penulis terpaksa untuk menjadi *fast-learner*. Butuh waktu selama dua minggu bagi penulis untuk benar-benar mengerti cara kerja produksi di perusahaan.

Banyak juga hal yang tidak dijelaskan oleh teman satu tim dan saat produser menyuruh penulis melakukan sesuatu penulis harus bertanya kepada banyak orang. Penulis juga tidak diajarkan cara menulis skrip maupun mengatur memasukan *segment* di program PC, padahal *Production Assistant* di program Metro TV yang lain diajarkan hal demikian oleh para atasannya.

Hal terakhir yang menjadi kendala adalah dikarenakan adanya COVID-19, penulis masih harus masuk kerja dan melakukan pekerjaan seperti biasa walaupun diruangan yang ber-AC dan berhubungan dengan banyak orang.

3.3.3 Solusi dari Kendala yang Ditemukan

Dari kendala yang ditemukan penulis menemukan solusi yaitu pertama hal yang penulis bisa lakukan untuk mengatasi kedinginan penulis bisa mengenakan jaket selama bekerja. Lalu solusi yang kedua untuk menjadi *fast learner* penulis harus mencatat semua hal *crucial* yang dilakukan oleh peserta magang lain dan penulis harus lebih fokus saat program mulai mengudara. Solusi terakhir dari kendala COVID-19, penulis harus berhati-hati dan selalu berjaga jarak dengan semua orang yang ada di *newsroom* penulis juga harus sering-sering mencuci tangan atau menyemprotkan *disinfectant* agar tangan penulis tetap bersih, penulis juga tidak melepaskan masker saat menjalani kerja.